

**PENGARUH KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN PELAKSANAAN TUGAS DAN FUNGSI  
PERANGKAT DESA DI DESA UWEDAKA KECAMATAN  
PAGIMANA KABUPATEN BANGGAI**

Oleh

**Sahraen Sibay**

Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu  
Politik

Universitas Muhammadiyah Luwuk

Email : sahraen.Sibay@gmail.com

**Abstrak**

Penulis mengadakan penelitian di desa Uwedaka Kecamatan Pagimana waktu penelitian dilaksanakan selama enam bulan. Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, wawancara, angket. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Uwedaka Kecamatan Pagimana dengan jumlah populasi sebanyak 595 jiwa. Sampel dalam penelitian menggunakan rumus Slovin yaitu 44 jiwa yang akan diteliti sesuai obyek penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kemampuan Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Perangkat Desa Di Desa Uwedaka Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai, menunjukkan bahwa kepala desa dapat meningkatkan kemampuan pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat desa. Hasil ini di tunjukan dengan koefisien determinasi sebesar 0.53.5 dan uji F = 48.254 > 2.427 dengan demikian Pengaruh Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kemampuan Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Perangkat Desa Di Desa Uwedaka Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai yaitu 53.5% sedangkan sisanya di pengaruhi hal yang lainnya.

*Kata Kunci : Kepala Desa, Kemampuan, Pelaksanaan Tugas, Fungsi Perangkat Desa.*

### **Abstract**

The researcher conducted this research in Uwedaka village, Pagimana district for six months. The techniques of collecting data were used observation, that is accomplish a field observation to research object. The data were collected through direct interview with respondent. Questionnaire is a collecting data through quations list which prepared for the respondents. The population of this research is the society of Uwedaka village, Pagimana district where the total sampling consisted of 595 people. The sample of this research used Slovin's formulation data, that is 44 people will be researched based on the research object. Based on the result and discussion about "Influence of the Village Head in Enhancing the Capability of Job Implementation and the Function of Villiage Officer in Uwedaka Village, Pagimana District, Banggai Regency" it is concluded: The village head can enhance the capability of job implementation and the function of village officer. The result is shown with coefficient determination of 0.53.5 and the test  $F=48.254 > 2.427$ . Thus, the influence of village head in enhancing the capability of job and the function of village officer in Uwedaka village, Pagimana district, Banggai Regency, that is 53.5% while the rest influenced the other things.

*Keyword: Village Head, Capability, Job Implementation, Function of Village Officer.*

## 1. PENDAHULUAN

Pembangunan nasional yang multi dimensi secara pengelolaannya melibatkan segenap aparat pemerintahan, baik ditingkat pusat maupun ditingkat daerah bahkan sampai ditingkat desa. Komponen atau aparat dimaksud hendaknya memiliki kemampuan yang optimal dalam pelaksanaan tugasnya.

Tepatlah kiranya jika wilayah desa menjadi sasaran penyelenggaraan aktifitas pemerintahan dan pembangunan, mengingat pemerintahan desa merupakan basis pemerintahan terendah dalam struktur pemerintahan Indonesia yang sangat menentukan bagi berhasilnya ikhtiar dalam Pembangunan nasional yang menyeluruh.

Mengingat kompleksnya aspek-aspek atau bidang yang hendak dibangun ditingkat pemerintahan terendah tersebut, maka salah satu aspek yang terlebih dahulu perlu dibangun adalah peningkatan kemampuan aparat pemerintah desa dalam pelaksanaan tugas-tugas administrasi pemerintahan, disamping memperkuat partisipasi masyarakat dan kelembagaannya serta aspek-aspek lainnya.

Hal tersebut sangat penting, karena pemerintah desa beserta aparatnya adalah sebagai administrator penyelenggara utama aktifitas pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan maupun sebagai pembina ketentraman dan ketertiban di wilayah kekuasaannya. Karena itu, peranan mereka demikian penting dan banyak menentukan maju mundurnya suatu unit pemerintahan. Oleh sebab itu diperlukan aparat desa yang benar-benar mampu dan dapat bekerjasama dalam pelaksanaan tugas yang menjadi tanggung jawabnya.

Keberadaan aparat desa yang juga diserahi tugas dibidang administrasi, menduduki posisi yang sangat penting karena sebagai organ pemerintahan yang paling bawah mengetahui secara pasti segala kondisi dan permasalahan yang ada di wilayahnya, maka

input pada pemerintah kecamatan yang menyangkut berbagai keterangan dan informasi sangatlah dibutuhkan dalam pengambilan kebijaksanaan daerah maupun nasional untuk kebutuhan pembangunan secara menyeluruh.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, Suryaningrat (1992:108) mengemukakan bahwa “Desa sebagai bahan keterangan dan sumber data dan bahan keterangan yang diperoleh dari desa seringkali digunakan untuk rencana daerah oleh karena itu data buatan atau data keterangan harus dihindarkan karena dapat menggagalkan tujuan Negara”.

Dengan demikian aparat desa dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari, terutama yang berhubungan dengan penyajian data dan informasi yang dibutuhkan, semakin dituntut adanya kerja keras dan kemampuan yang optimal guna memperlancar pelaksanaan tugas pemerintahan.

Berangkat dari pemikiran tersebut, dikaitkan dengan kondisi riil sementara Aparat Desa Uwedaka, Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai sebagai tempat penelitian yang direncanakan ini, menurut pengamatan awal penulis, menunjukkan bahwa kemampuan aparat Desa Uwedaka dalam pelaksanaan tugas terutama dalam menyiapkan bahan dan informasi yang dibutuhkan untuk kepentingan perencanaan pembangunan, hasilnya masih minim atau belum terlaksana secara optimal. Hal ini terbukti dari pelaksanaan tugas-tugas administrasi yang tidak terlaksana dengan baik dan konsisten sesuai ketentuan, baik administrasi umum, administrasi penduduk, maupun administrasi keuangan.

Belum tersedianya informasi atau pencatatan administrasi secara baik sebagaimana tersebut diatas, maka hal itu terjadi karena adanya pengaruh berbagai faktor, antara lain terutama faktor kemampuan sumber daya aparat desa sebagai penyelenggara yang belum optimal. Dalam konteks penyelenggaraan pemerintahan desa

yang terpenting adalah bagaimana pemerintahan desa mampu meningkatkan kesejahteraan rakyatnya, mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat desa, dan mampu meningkatkan daya saing desanya. Hal tersebut hanya mungkin terwujud apabila urusan yang menjadi kewenangan desa dapat terlaksana dengan baik. Tidak dapat dipungkiri, bahwa dalam implementasinya terdapat berbagai permasalahan yang langsung maupun tidak langsung menghambat pelaksanaan urusan-urusan pemerintahan tersebut.

Kapasitas yang masih rendah merupakan bagian dari permasalahan yang ditunjukkan di lapangan. Diantaranya masih belum optimalnya aspek kelembagaan, sumberdaya manusia, maupun manajemen pemerintahan desa. Kajian Kinerja Otonomi Daerah, telah melaksanakan Kajian Peningkatan Kapasitas Pemerintahan Desa, kajian ini telah menghasilkan cetak biru (*blueprint*) yang memuat strategi-strategi penyelesaian masalah (*problem solving*) penyelenggaraan pemerintahan desa dan menyusun modul-modul peningkatan kapasitas pemerintahan desa. Lebih lanjut modul-modul tersebut merupakan hasil identifikasi aspek kapasitas yang perlu ditingkatkan yaitu Perencanaan dan Penganggaran Desa, Keuangan Desa, Penyusunan Kebijakan Desa, Kepemimpinan Kepala Desa dan Manajemen Pelayanan Desa. Kepala desa dalam meningkatkan kemampuan pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat desa di desa Uwedaka Kecamatan Pagimana masih begitu lemah sehingga kemampuan perangkat desa dalam melaksanakan tugasnya masih banyak dilakukan oleh kepala desa.

Berdasarkan latar belakang diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Pengaruh Kepala desa dalam meningkatkan kemampuan pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat desa di desa Uwedaka Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Pengertian Pengaruh

Pengaruh (*influence*) adalah suatu transaksi sosial dimana seseorang atau kelompok di bujuk oleh seorang atau kelompok lain untuk melakukan kegiatan sesuai dengan harapan mereka yang mempengaruhi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 849), "Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang."

### 2.2 Pengertian Kepala Desa

Pemerintah Desa menurut Dra. Sumber Saparin dalam bukunya "Tata Pemerintahan dan Administrasi Pemerintahan Desa", menyatakan bahwa: "Pemerintah Desa ialah merupakan simbol formal daripada kesatuan masyarakat desa. Pemerintah desa diselenggarakan di bawah pimpinan seorang kepala desa beserta para pembantunya (Prangkat Desa), mewakili masyarakat desa guna hubungan ke luar maupun ke dalam masyarakat yang bersangkutan". Pemerintah Desa mempunyai tugas membina kehidupan masyarakat desa, membina perekonomian desa, memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat desa, mendamaikan perselisihan masyarakat di desa, mengajukan rancangan peraturan desa dan menetapkannya sebagai peraturan desa bersama dengan Badan Permusyawaratan Desa.

### 2.3 Pengertian Kemampuan

Di dalam kamus bahasa Indonesia, kemampuan berasal dari kata "mampu" yang berarti kuasa (bisa, sanggup, melakukan sesuatu, dapat, berada, kaya, mempunyai harta berlebihan). Menurut Robbins (2002) dalam Pertiwi (2008) kemampuan (*ability*) merupakan suatu kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Seluruh kemampuan seorang individu pada hakekatnya tersusun dari dua

perangkat faktor, yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik. Kemampuan intelektual adalah kemampuan yang diperlukan untuk kegiatan mental. Misalnya tes IQ, dirancang untuk menentukan kemampuan intelektual umum seseorang.

#### 2.4 Tugas Dan Fungsi Perangkat Desa

Peraturan Daerah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Desa menjelaskan secara tegas susunan organisasi pemerintahan desa, yakni: Pemerintahan Desa terdiri atas: Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD).Selanjutnya, Pemerintah Desa meliputi: Kepala Desa dan Perangkat Desa.

### 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Uwedaka Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai dengan pertimbangan bahwa data dan informasi yang dibutuhkan mudah diperoleh serta sangat relevan dengan pokok permasalahan yang menjadi objek penelitian. Adapun waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah selama kurang lebih enam bulan yakni selama Bulan Maret sampai dengan Juli 2017.

#### 3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu:

- 1) Observasi (*observation*)
- 2) Kuesioner (*questioner*)
- 3) Dokumentasi (Arikunto 2002:148).<sup>1</sup>

#### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini untuk dianalisis yakni:

- 1) Data Primer adalah data yang bersumber secara langsung dari para responden, yakni masyarakat Desa Uwedaka Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai.

- 2) Data sekunder adalah data yang diolah atau diperoleh dari dokumen atau laporan tertulis lainnya yang dipandang relevan dengan obyek penelitian ini.

### 3.4 Populasi dan Sampel

- 1) Populasi. Populasi terdiri dari seluruh masyarakat desa Uwedaka kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai yang berjumlah 595 jiwa.
- 2) Sampel. Sampel adalah peneliti yang meneliti sebagian elemen-elemen populasi, disebut sampel. Sampel adalah himpunan atau sebagian dari populasi dalam hal ini sampel yang diambil adalah seluruh masyarakat desa Uwedaka Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai sebanyak 595 jiwa. Karena populasinya terlalu besar maka penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne}$$

Dimana :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat di tolerir

$$n = \frac{595}{1 + 595(15\%)^2}$$

$$n = \frac{595}{1 + 595(0.15)^2}$$

$$n = \frac{595}{1 + 595(0,0225)} = 13,41 = 44,36$$

Jadi jumlah sampel yang diambil adalah 44,36 jiwa dibulatkan menjadi 44 orang.

Pengurus Badan Permusyawaratan Desa  
orang

5

Masyarakat	39
orang	
Jumlah	44
orang	

### 3.5 Metode pembobotan

Dalam penelitian ini menggunakan skala likert, di mana metode penilaian memerlukan penilaian untuk memberikan suatu evaluasi yang subjektif mengenai Pengaruh Kepala desa dalam meningkatkan kemampuan pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat desa di desa Uwedaka Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai.

Dari skala rendah sampai skala tinggi, yakni :

1. Sangat setuju/selalu/sangat positif	5
2. Setuju/sering/positif	4
3. Ragu-ragu/kadang/netral	3
4. Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif	2
5. Sangat tidak setuju/tidak pernah/sangat negatif	1

### 3.6 Metode Analisis

Analisa deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara umum terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya. Analisis ini digunakan untuk mengetahui gambaran karakteristik variabel yang ada dengan menggunakan frekuensi dan tabel persentasi. Ini memberikan predikat sistem variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi sebenarnya. Pemberian predikat sistem variabel diukur dengan menggunakan presentase kemudian di transfer kedalam kalimat yang sebenarnya di pisah-pisahkan menurut standart dan kategori tertentu.

Metode analisis regresi sederhana untuk menganalisis besarnya pengaruh variabel bebas (independen) yaitu : Pengaruh Kepala desa dalam meningkatkan kemampuan pelaksanaan tugas

dan fungsi perangkat desa di desa Uwedaka Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai, baik secara serentak maupun persial.

Alasan yang lain, regresi merupakan suatu alat ukur yang juga digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya korelasi antar variabel. Untuk menguji signifikansi keseluruhan independen variabel (variabel bebas) yang mempengaruhi dependen variabel (variabel terikat). Menggunakan uji F (*Fisher test*) menurut Sujana (1997 : 24). Uji F dipakai untuk menguji apakah variabel X secara bersama-sama berpengaruh terhadap Y. Uji simultan ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, jika F hitung lebih besar sama dengan F tabel, maka tolak  $H_0$  artinya signifikan. Dan F hitung lebih kecil sama dengan F tabel terima  $H_0$  artinya tidak signifikan. Maka disimpulkan bahwa variabel X (independent variabel) secara bersama-sama mempengaruhi dependen variabel (Y) secara signifikan, sehingga dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi penelitian.

Untuk menguji tingkat signifikansi faktor yang dominan berpengaruh terhadap pengaruh kepala desa dalam meningkatkan kemampuan digunakan uji t (*student test*) dimana nilai t hitung tertinggi menunjukkan bahwa faktor yang dominan berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat desa.

Selanjutnya untuk menganalisis dan menjawab hipotesis asosiatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan SPSS 17.

Rumus :  $Y = a + bx$

Y = variabel tak bebas

a = konstanta regresi

b = koefisien regresi

x = variabel independent

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **4.1 Hasil Penelitian**

Organisasi adalah sebuah sistem sosial yang kompleksitasnya jelas terlihat melalui jenis, peringkat, bentuk dan jumlah interaksi yang berlaku. Proses dalam organisasi adalah salah satu faktor penentu dalam mencapai organisasi yang efektif. Salah satu proses yang akan selalu terjadi dalam organisasi apapun adalah proses komunikasi. Melalui organisasi terjadi pertukaran informasi, gagasan, dan pengalaman. Mengingat perannya yang penting dalam menunjang kelancaran berorganisasi, maka perhatian yang cukup perlu dicurahkan untuk mengelola komunikasi dalam organisasi. Kepala desa selaku pimpinan tertinggi di desa memiliki peran yang sangat penting dalam memajukan organisasi pemerintahan yang ada di desa, baik itu melaksanakan tugasnya sebagai seorang pemimpin sesuai dengan peraturan perundang-undangan ataupun melaksanakan kekuasaannya untuk memberikan motivasi kepada para perangkatnya untuk meningkatkan kemampuannya dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan tupoksinya. Berikut hasil penelitian yang dilakukan terhadap pengaruh kepala desa dalam meningkatkan tugas dan fungsi perangkat desa di desa Uwedaka Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai.

##### **4.2 Pembahasan**

Berdasarkan dari hasil jawaban-jawaban responden masyarakat Desa Uwedaka Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai dan hasil olahan data melalui program SPSS Versi 16.00 seperti tampak dalam lampiran diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

Tabel 1. Ringkasan Hasil Analisis Statistik

Variabel	Pengaruh	Koef. Regresi	t hitung	P (sig)	Keterangan
Constant	+	0.190	0.381	0.752	Signifikan
Pengaruh Kepala Desa (X)	+	0.972	6.947	0.000	
R=0.731=73.1%					
R <sup>2</sup> =0.535=53.5%					
F hit=48.254				0.752	

Sumber : Hasil pengolahan statistik 2014

Berdasarkan tabel di atas di ketahui koefisien korelasi R adalah 0.73.1 ini berarti bahwa korelasi/hubungan antara variabel kepala desa (Y) terhadap variabel bebas pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat desa signifikan. Sedangkan R square yaitu sebesar 0.53.5 ini berarti sebesar 53.5% variabel bebas yaitu Pengaruh Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kemampuan Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Perangkat Desa Di Desa Uwedaka Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai. Sedangkan sisanya (100%-53.5%) = 46.5% di pengaruhi hal yang lainnya.

Untuk menguji signifikansi hubungan linier antara pengaruh kepala desa dalam meningkatkan kemampuan (variabel X) terhadap Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Perangkat Desa (variabel Y), maka di gunakan uji ANOVA (*analisis of variant*) atau uji – F.

HO : b = 0 (tidak ada hubungan linier antara Pengaruh Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kemampuan Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Perangkat Desa Di Desa Uwedaka Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai. Dari tabel ANOVA di peroleh nilai F-hitung = 48.254 sedangkan untuk F-tabel di peroleh nilai  $F_{1;100;0.05} = 1.66$  (lihat nilai statistic dengan derajat bebas  $V_1=1$  dan  $V_2=100$  pada taraf signivikan 0.05).

F-hitung

F-tabel

48.254 > 2.427

Karena nilai F-hitung > F-tabel, maka disimpulkan bahwa  $H_0$  tidak di terima. Artinya antara pengaruh Pengaruh Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kemampuan Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Perangkat Desa Di Desa Uwedaka Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai linier.

Dalam tabel Coefficients di peroleh nilai t hitung = 6.947 karena penelitian menggunakan taraf signifikan 5%, maka untuk t tabel akan di peroleh nilai t  $t_{120;0.05}=1.680$  (lihat tabel nilai ststistik t dengan derajat bebas  $v=120$  pada taraf signifikan 0.05; karena penelitian menggunakan uji dua arah).

Dari kedua nilai tersebut, di peroleh t hitung dan t tabel :

t-hitung	t-tabel
6.947	1.680

Karena nilai t-hitung > t-tabel maka disimpulkan bahwa  $H_1$  dapat di terima, artinya koofisien regresi pada pengaruh kepala desa dalam meningkatkan kemampuan perangkat desa (X) signivikan. Dengan demikian model regresi adalah :

$$Y = 0.190 + 0.972 X$$

Perbandingan regresi sederhana tersebut selanjutnya dapat dilakukan uji hipotesis dengan melakukan uji-t untuk mengetahui signifikan dari variabel koofisien regresi. Berdasarkan tabel di atas maka dapat di jelaskan pengaruh variabel bebas (X) terhadap Variabel (Y) sebagai berikut :

- 1) Koofisien regresi kepala desa (X) berpengaruh positif, ini berarti kepala desa dalam meningkatkan kemampuan perangkat desa dapat mempengaruhi pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat desa Uwedaka Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai. Meski demikian korelasi parsial pengaruh kepala desa dalam meningkatkan kemampuan 53.5% saja.

- 2) Untuk melihat perbandingan variabel bebas terhadap variabel terikat di Desa Uwedaka Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai, melalui uji t dengan membandingkan antara nilai t hitung dan t Tabel. Apabila t hitung > t tabel artinya variabel (X) memberikan pengaruh terhadap variabel (Y) begitu pula sebaliknya, nilai t tabel dengan tingkat signifikan 5 % (0.05) adalah 1.680 dapat dilihat pada tabel berikut ini pengaruh instrument bebas (X) terhadap instrument terikat (Y) :

Tabel 2. Pengaruh Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kemampuan Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Perangkat Desa Di Desa Uwedaka Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai

Instrumen Bebas	Koofisien Regresi (B)	t-hitung : t-tabel
Pengaruh kepala desa dalam meningkatkan kemampuan	0.972	6.947 > 1.680

Sumber : Hasil pengolahan statistik 2014

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa t hitung > t tabel, ini berarti kepala desa dalam meningkatkan kemampuan (X) berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat desa (Y).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengaruh Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kemampuan Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Perangkat Desa Di Desa Uwedaka Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai. Pembahasan instrument bebas (X) didasarkan pada hasil statistik dan pengembangan pemahaman kualitatif berdasarkan implementasi operasional pengaruh kepala desa dalam meningkatkan kemampuan perangkat desa memiliki hubungan yang berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat desa.

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa kepala desa memiliki yang positif dan signifikan dengan koofisien regresi sebesar

0.53.5% yang berarti Pengaruh Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kemampuan Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Perangkat Desa Di Desa Uwedaka Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai sebesar 53.5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji t menunjukkan  $t\text{-hitung} = 6.947 > t\text{ tabel} = 1.680$  yang berarti bahwa instrument Pengaruh Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kemampuan Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Perangkat Desa Di Desa Uwedaka Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai.

## **5. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kemampuan Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Perangkat Desa Di Desa Uwedaka Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai, maka disimpulkan bahwa Kepala desa dapat meningkatkan kemampuan pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat desa. Hasil ini di tunjukan dengan koofisien determinasi sebesar 0.53.5 dan uji  $F = 48.254 > 2.427$  dengan demikian Pengaruh Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kemampuan Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Perangkat Desa Di Desa Uwedaka Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai yaitu 53.5% sedangkan sisanya di pengaruhi hal yang lainnya.

## **6. SARAN**

- 1) Kepada kepala desa untuk selalu memberikan motivasi kepada perangkat desa agar perangkat desa mampu menjalankan tugas pokoknya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- 2) Kepala desa untuk selalu memberikan motivasi kepada perangkat desa bekaitan dengan tugas pokoknya dalam menjalankan pemerintahan yang ada di Desa Uwedaka Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai.
- 3) Kepada perangkat desa untuk selalu memahami tugas pokoknya dalam membantu kepala desa dalam pelaksanaan

pemerintahan yang ada di desa Uwedaka Kecamatan  
Pagimana Kabupaten Banggai

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi (2002 : 133), *Prosedur Penelitian* (Jakarta : PT Rineka Cipta  
\_\_\_\_\_, 2002:108). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan  
Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta
- Bintoro (1991:199) *Perencanaan Pembangunan*, Cetakan kedua  
belas (Penerbit : CV. Masagung, Jakarta, 1990)
- Charles D. Jones dalam Silalahi (1984:49) Bali *dalam* kuasa politik  
Balai *Pustaka*
- Dra. Sumber Saparin *Tata Pemerintahan dan Administrasi  
Pemerintahan Desa*
- Ismiyanto, 2004 : 90 *Metode Penelitian Administrasi Rosda Bandung*  
Kartohadikusumo, 1988 : 16, *Desa Jakarta*, Sinar Harapan
- Muh. Djufri R. Diko, S.Sos.MM. dkk, *Pedoman Penulisan Proposal,  
Hasil, Penelitian dan Skripsi* Edisi Revisi 2011 cetakan Istana  
Kevin Studio
- Poerwadarmita (1986:553) *Kamus Umum Bahasa Indonesia*
- Prof. Drs. HAW. Widjaja dalam bukunya "Otonomi Desa Jakarta : PT  
Raja Grafindo Persada.  
*Strategic Planning For Public and Nonprofit Organization, revised ed  
John Miler 1995 Jasse-Bass publishers San Fransisco*
- S. Wojowasito, *Kamus Umum Belanda Indonesia*, PT. Ichtiar Baru-  
Van-Hoeve, Jakarta, 1995.
- Santoso Sastropoetro (1982:183) *Pelksnaan Latihan*, Gramedia,  
Jakarta
- SP. Siagian (1984:120) *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta:  
*Pustaka Binaman*

Syukur Abdullah (1987:9) *Studi implementasi : Latar belakang, konsep, pendekatan, dan relevansinya dalam pembangunan daerah*. PERSADI. Pandang

Sugiyono (2003: 80) *Metode Penelitian Administrasi*. Penerbit CV. Alfa Beta Bandung.

Sumber Sugiyono 1999, *Statis untuk Penelitian Bandung* Alfabeta, hal 22-216

The Liang Gie (1977:191) *Administrasi Perkantoran*. Yogyakarta : Modern Liberty

*Westa, Pariata* dan Ibnu Syamsi, et. all., (1985) *Ensiklopedi Administrasi*. Jakarta

<http://dhiazaditya0606.wordpress.com/2011/01/23/20.30/proses-mempengaruhi/>

<http://zzzfadhlan.wordpress.com/2011/05/27/15.45/proses-pengambilan-keputusan-dalam-organisasi-2/>

<http://ikaoktaviani1705.blogspot.com/2013/01/pengertian-pengaruh.html>

<http://suchideppyanita.blogspot.com/2011/10/pengertian-pengaruh.html>

<http://dhiazaditya0606.wordpress.com/2011/01/23/06.30/proses-mempengaruhi/>

<http://zzzfadhlan.wordpress.com/2011/05/27/20.30/proses-pengambilan-keputusan-dalam-organisasi>

<http://ian43.wordpress.com/2010/12/23/pengertian-kemampuan/>

<http://id.wikipedia.org/wiki/Kemampuan>, diakses tanggal 26 Januari 2011

<http://cumanulisaja.blogspot.com/2012/08/pengertian-kemampuan.html>

<http://rimalrimaru.com/pengertian-pelaksanaan/>

<http://www.psychologymania.com/2013/01/pengertian-kemampuan-kerja.html>

<http://www.psychologymania.com/2012/12/pengertian-kemampuan.html>